

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap penokohan, alur, latar, tema, dan peran perempuan dalam novel *Athirah* karya Alberthiene Endah diperoleh hasil sebagai berikut.

##### 1. Penokohan

###### a. Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Tokoh perempuan yang dianalisis adalah Athirah, Kerra (ibu Athirah), dan Mufidah (menantu Athirah), dan tokoh laki-laki pendukung yang dianalisis adalah Jusuf (anak Athirah, Haji Kalla (Suami Athirah), Mohamad (kakek Athirah). Ketiga tokoh laki-laki tersebut mendukung jalannya cerita.

###### b. Penggambaran Watak Pelaku/Tokoh

Pelukisan tokoh menggunakan teknik ekspositori dan teknik dramatik.

###### 1) Teknik Ekspositori

Tokoh yang dilukiskan dengan teknik ekspositori adalah Athirah (Emma), Kerra (ibu Athirah), Mufidah (menantu Athirah), Jusuf (anak Athirah), Haji Kalla (Suami Athirah), dan Mohamad (kakek Athirah).

## 2) Teknik Dramatik

Penampilan tokoh secara dramatik dilakukan dengan 5 teknik, yaitu dengan (a) teknik cakapan, (b) teknik tingkah laku (c) teknik arus kesadaran, (d) teknik reaksi tokoh, (e) teknik reaksi tokoh lain.

## 2. Alur

Alur novel ini campuran. Kisah diawali dengan (1) tahap penyelesaian menceritakan Emma yang sudah meninggal dan kenangan bersama Emma (2) pemunculan konflik, Emma mulai curiga dengan sikap Bapak dan cerita lampau tentang kehidupan Mak Kerra yang dijadikan istri keempat (3) peningkatan konflik, Bapak menikah lagi dan memutuskan untuk tinggal di rumah istri barunya dan istri baru Bapak mengirim surat kepada Emma yang isinya makian; (4) kembali ke penyituasian yang bercerita tentang perjodohan Athirah (Emma) dan Bapak, kemudian mereka menikah dan mengawali biduk rumah tangga; (5) pemunculan konflik, anak-anak Athirah(Emma) marah karena Bapak menikah lagi dan Jusuf mencoba membela Emma karena Jusuf anak laki-laki tertua; (6) peningkatan konflik, cerita lampau tentang mereka pergi haji; (7) klimaks, usaha Athirah mengatasi kegelisahannya, Haji Kalla (Bapak) membohongi Athirah, dan usaha Jusuf untuk mendapatkan cinta dari Mufidah; (8) tahap penyelesaian. Cerita diakhiri dengan kesuksesan Jusuf. Meninggalnya Emma dan disusul oleh meninggalnya Bapak.

### 3. Latar/*Setting*

Latar atau *setting* yang terdapat dalam novel *Athirah* karya Alberthiene Endah adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

- a. **Latar Tempat** peristiwa dalam novel *Athirah* karya Alberthiene Endah sebagian besar terjadi di Makassar.
- b. **Latar Waktu** terjadinya peristiwa-peristiwa, yaitu pada subuh, siang hari, sore hari, dan malam hari pada tahun 1920 sampai tahun 1970.
- c. **Latar Sosial** terjadi di kalangan masyarakat pedagang kaya yang sempat bangkrut kemudian jaya lagi.

### 4. Tema

Tema mayornya adalah “perjuangan seorang perempuan yang dipoligami”, menceritakan bagaimana perjuangan seorang istri yang dipoligami hingga kemudian ia menjadi perempuan yang hebat setelah melewati perjalanan yang panjang. Sedangkan beberapa tema minornya yaitu kesabaran dan keikhlasan, kebaikan hati seorang istri, perjuangan, dan cinta keluarga.

### 5. Peran Perempuan

Peran perempuan berkaitan dengan aspek pendidikan tokoh perempuan, kedudukan tokoh perempuan dalam keluarga, dan peran sosial tokoh perempuan dalam masyarakat.

#### a. Pendidikan Tokoh Perempuan

- 1) Athirah, ia mendapatkan pendidikan informal, yaitu dalam mengelola bisnis dan kegiatan pengajian.

- 2) Kerra mendapatkan pendidikan informal, yaitu dengan belajar menenun dan mengelola rumah tangga.
- 3) Mufidah sebagai perempuan modern, ia mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Pendidikan informal didapatkan di lingkungan kerja dan mengelola bisnis bersama suaminya.

#### **b. Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Keluarga**

##### **1) Kedudukan tokoh perempuan sebagai anak**

- a) Athirah adalah anak yang sangat patuh terhadap kedua orang tuanya. Ia tidak melawan saat ia dijodohkan dengan laki-laki pilihan orang tuanya.
- b) Kerra adalah seorang anak yang sangat patuh terhadap kedua orang tuanya. Ia tidak berani menolak dijodohkan dengan kepala kampung yang tua dan telah beristri tiga orang.
- c) Mufidah adalah seorang anak yang sangat rajin. Ia membantu ibunya dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Ia juga menjadi andalan ibunya untuk urusan rumah tangga.

##### **2) Kedudukan tokoh perempuan sebagai istri**

- a) Athirah seorang istri yang sangat mencintai suaminya. Meskipun ia telah disakiti dengan cara suaminya menikah lagi tetapi ia tetap memberikan yang terbaik untuk suaminya. Ia tidak pernah absen untuk menyiapkan makanan yang enak untuk suaminya. Athirah adalah korban poligami. Ia terus berjuang walaupun akhirnya kalah dan pasrah menerima kenyataan bahwa suaminya telah menikah lagi.

- b) Kerra seorang istri yang patuh kepada suaminya. Ia tidak mau suaminya tahu bagaimana perasaannya menjadi istri keempat. Ia tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang istri yang baik. Kerra adalah korban poligami yang sejak awal pasrah menerima bahwa ia harus menjadi istri keempat.
- c) Mufidah seorang istri yang selalu mendukung apa yang menjadi keputusan sang suami. Hingga bisnis yang dijalankannya sukses. Ia juga dengan setia menemani suaminya ke Jepang untuk menemui produsen Mobil. Mufidah adalah gadis anti poligami

### **3) Kedudukan tokoh perempuan sebagai ibu' dari anak-anaknya**

- a) Athirah seorang ibu sangat mencintai anak-anaknya. Ia tidak ingin anak-anaknya ikut menanggung kesedihan yang ia rasakan. Ia juga merasa berhak menilai calon pendamping untuk anak-anaknya. Athirah adalah sosok ibu yang bijaksana.
- b) Kerra seorang ibu sangat mencintai anak-anaknya. Ia tidak ingin anak-anaknya merasakan nasib yang ia alami, yaitu sebagai istri keempat.
- c) Mufidah seorang ibu yang sangat memperhatikan anak-anaknya, meskipun ia sibuk untuk membantu bisnis Jusuf (suaminya) tetapi ia juga tidak lupa mengurus anak-anaknya.

### **c. Peran Sosial Tokoh Perempuan dalam Masyarakat**

- 1) Athirah tokoh perempuan yang aktif mengikuti kegiatan. Meskipun ia sibuk dengan bisnisnya, Athirah tetap mengikuti suatu perkumpulan pengajian.

2) Kerra tidak diceritakan keterlibatannya dalam hubungan sosial kemasyarakatan.

3) Mufidah

Dalam hubungan sosial kemasyarakatan Mufidah terlibat dalam acara pernikahan sahabatnya, Maryam. Ia membantu membuat rangkaian bunga untuk meja penerima tamu. Pada saat itu budaya gotong rotong masih sangat kuat, sehingga banyak teman-temannya yang ikut membantu.

## **B. Saran**

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Pembaca**

Bagi pembaca atau penikmat sastra penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan sikap positif terhadap kegiatan mengapresiasi karya sastra khususnya novel, serta dapat mengambil hikmah dan pesan-pesan yang disampaikan oleh pengarang.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, informasi, dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang prosa fiksi, khususnya novel. Di samping itu, penelitian itu baru terbatas pada unsur intrinsik yaitu penokohan, alur, latar, tema, sedangkan unsur ekstrinsiknya adalah peran perempuan. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat membahas novel *Athirah* karya Alberthiene Endah pada unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang lain.

### **3. Bagi Pengajaran Sastra**

Bagi guru pengajar sastra, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra khususnya dalam mengapresiasi karya sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif : Dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang).
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budi H., dkk. 2013. *Perjuangan Perempuandan Keadilan Gender*. Surabaya: Pusham Surabaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Penerangan R1. 1984. *Perjuangan Perempuan Indonesia 10 Windu setelah Kartini 1904-1984*. Jakarta : Departemen Penerangan R1.
- Endah, Alberthiene. 2013. *Athirah*. Jakarta: Noura Books.
- Fakih, Mansour. 2001. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto.1985. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ihromi, T.O. 1995. *Kajian Wanita dalam Pembangunan*. Jakarta: YayasanObor Indonesia.
- Jabrohim dan Ari Wulandari (ed). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widia.
- Jassin, H.B. 1977. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kartono, Kartini. 1977. *Psikhologi Wanita*. Bandung: Alurni.
- Koentjaraningrat. 1979. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Murniati, A. Nunuk P. 2004. *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspekti Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM*. Magelang: Indonesiatera.
- Murniati, A. Nunuk P. 2004. *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya, dan Keluarga*. Magelang: Indonesiatera.
- Notosusanto, Nugroho. 1984. *UUD 1945*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Strategi : Pengaruh Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Rustapa, Anita K., dkk. 1992. *Tokoh Wanita dalam Novel Indonesia Tahun 1930-1980-an*. Jakarta: P3B Depdikbud.
- Semi,M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Shadily, Hassan. 1980. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: IchtiarBaru-Van Hoeve.
- Soetrisno, Loekman. 1997. *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sudirman,dkk. 1988. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV RemadjaKarya.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: SebelasMaret University Press.
- Wens, Tanlain.,dkk. 1992. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wolfman, Brunetta R. 1988. *Peran Kaum Wanita*. Yogyakarta: Kanisius.